

Uji sensori

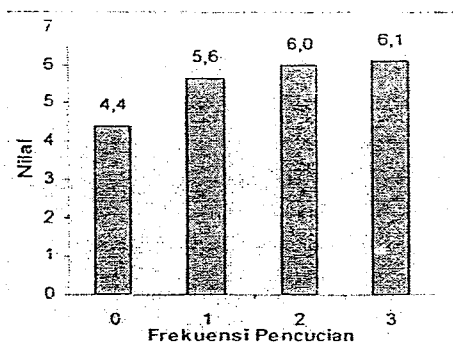
Penampakan surimi

Nilai rata-rata tingkat kesukaan konsumen berkisar antara 4,4 - 6,1 yaitu agak tidak suka sampai netral hingga agak suka sampai suka (Gambar 9). Berdasarkan hasil analisis statistika dengan metode *Kruskal-Wallis*, frekuensi pencucian memberikan pengaruh yang berbeda nyata terhadap penampakan surimi. Hal ini diduga karena variasi proses pencucian yang dilakukan ternyata cukup memberikan perbedaan nyata terhadap penampakan surimi. sehingga dapat terlihat oleh panelis semakin banyak ulangan proses pencucian, maka penampakan surimi cenderung semakin meningkat dengan bentuknya yang terlihat lebih kompak dan semakin bersih.

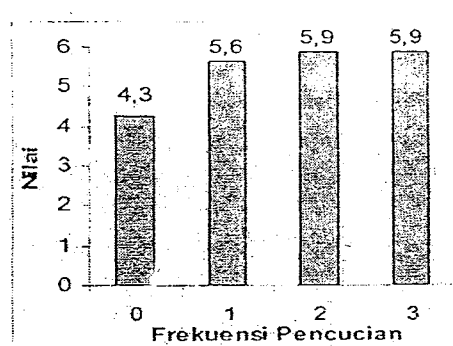
Wama surimi

Nilai rata-rata tingkat kesukaan konsumen berkisar antara 4,3 - 5,9 yaitu agak tidak suka sampai netral hingga netral sampai agak suka (Gambar 10).

Berdasarkan hasil analisis statistika dengan metode *Kruskal-Wallis* frekuensi pencucian memberikan pengaruh yang berbeda nyata terhadap wama surimi. Hal ini diduga pada saat proses pencucian dan pemerasan berlangsung, semua kotoran, darah, lemak, haemoglobin dan protein *sarkoplasma* yang dapat menghambat pembentukan gel ikut terlarut bersama air pencuci, sehingga semakin banyak proses pencucian, zat-zat yang terlarut tersebut semakin banyak dan mengakibatkan wama surimi akan semakin bersih dan tentunya semakin disukai panelis.



Gambar 9. Histogram penampakan surimi ikan sapu-sapu



Gambar 10. Histogram warna surimi ikan sapu-sapu

Tekstur surimi

Nilai rata-rata tingkat kesukaan konsumen berkisar antara 4,8 - 6,3 yaitu agak tidak suka sampai netral hingga agak suka sampai suka (Gambar 11).